

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bahasa memegang peranan penting dalam kehidupan kita. Karena bahasa merupakan alat komunikasi untuk menyampaikan pesan dari diri seseorang kepada orang lain, atau dari pembaca kepada pendengar, dan dari penulis ke pembaca. Meskipun dalam hal itu ada juga yang belum bisa menyampaikan pesan itu dengan baik kepada pendengar atau pembaca.

Dalam media lisan pendengar atau pembaca lebih cepat dipahami, dalam media ini pihak yang melakukan tindak tutur adalah penutur (pembicara) dan mitra tuturnya (penyimak), sedangkan dalam media tulis, tuturan disampaikan oleh penulis (penutur) kepada mitra tuturnya, yaitu pembaca.

Tuturan mempunyai tujuan dan maksud tertentu untuk menghasilkan komunikasi. Tujuan merupakan salah satu aspek yang harus hadir di dalam suatu tuturan. Yang dimaksud dalam tujuan tuturan yakni upaya untuk mencapai suatu hasil yang dikehendaki oleh penutur kepada mitra tutur. Tujuannya yaitu untuk menyampaikan informasi, menyampaikan berita, membujuk, menyarankan, memerintah dan sebagainya. Dalam hal ini seorang penutur harus mampu menyakinkan mitra tuturnya atas maksud tuturannya.

Tindak tutur sebagai wujud peristiwa komunikasi bukanlah peristiwa yang terjadi dengan sendirinya, melainkan mempunyai fungsi, mengandung maksud, dan tujuan tertentu serta dapat menimbulkan pengaruh atau akibat pada mitra tutur. Orang yang tidak memiliki kemampuan dalam menuturkan suatu

pembicaraan akan mengalami kesulitan, yakni tidak tersampainya pesan yang ingin disampaikan.

Leech (dalam Chaer: 2010:27) berpendapat bahwa sebuah tindak tutur yaitu mencakupi: (1) penutur dan mitra tutur; (2) konteks tutur; (3) tujuan tuturan; (4) tindak tutur sebagai bentuk tindak atau aktivitas dan (5) tuturan sebagai produk tindak verbal. Tarigan (2009:145) mengemukakan bahwa tindak tutur mempunyai fungsi yang bersifat purposif, mengandung maksud dan tujuan tertentu, dan dirancang untuk menghasilkan efek, pengaruh, akibat pada lingkungan para penyimak dan para pembicara.

Jika dikaitkan antara penutur dan lawan bicara akan terbentuk suatu tindak tutur dan peristiwa tutur. Peristiwa tutur ini pada dasarnya merupakan rangkaian dari sejumlah tindak tutur yang terorganisasikan untuk mencapai suatu tujuan. Tujuan tersebut merupakan isi tuturan.

Kesepahaman antara penutur dan petutur mengidentifikasi keberhasilan sebuah komunikasi yang berkaitan dengan kebutuhan manusia dalam berkomunikasi terutama dalam penguasaan bahasa sebagai alat tranformasi ilmu, maka diperlukan makna tuturan. Dengan menelaah makna tersebut maka sesuatu yang dimaksudkan akan jelas.

Penelaahan makna dapat dilakukan melalui media, salah satunya melalui novel, karena dalam novel itulah kita dapat mengetahui rangkaian sebuah cerita sehinggamkannya dapat dipahami dengan baik oleh pembaca.

Novel merupakan salah satu media karya sastra dalam bentuk fiksi yang di dalamnya terdapat tuturan dan tindak tutur. Meskipun tuturan itu berupa lisan

maupun tulisan tetapi yang dituturkan oleh penyimak untuk melakukan suatu kegiatan yang diinginkan oleh si penutur.

Novel “*Edensor*” merupakan salah satu novel karya Andrea Hirata banyak digemari remaja karena tema cerita yang menarik dan bahasa yang sederhana. Dalam penelitian ini peneliti menitik beratkan pada “*Tindak Tutur dalam Novel Edensor Karya Andrea Hirata*”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat diidentifikasi masalah berikut ini.

- 1) Media lisan lebih cepat dipahami daripada media tulis, contohnya tuturan dalam novel.
- 2) Terdapat berbagai bentuk tindak tutur lokusi yang perlu dibedakan penggunaannya dalam novel.
- 3) Terdapat berbagai bentuk tindak tutur ilokusi yang perlu dibedakan penggunaannya dalam novel.
- 4) Terdapat berbagai bentuk tindak tutur ilokusi yang perlu dibedakan penggunaannya dalam novel.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penelitian ini dibatasi pada tindak tutur dalam novel *Edensor* karya Andrea Hirata.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut.

- 1) Bagaimanatindak tutur lokusi dalam novel *Edensor* karya Andrea Hirata?
- 2) Bagaimana tindak tutur ilokusi dalam novel *Edensor* karya Andrea Hirata?
- 3) Bagaimana tindak tutur perlokusi dalam novel *Edensor* karya Andrea Hirata?

1.5 Definisi Operasional

Untuk menegaskan penggunaan istilah atau kata yang digunakan dalam judul penelitian ini, maka dirumuskan definisi operasional sebagai berikut.

- 1) Tindak tutur

Tindak tutur yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu kalimat yang diucapkan oleh beberapa tokoh yang menegaskan pernyataan, dan meyakinkan. Tindak tutur yang dikaji dalam penelitian ini adalah tindak tutur lokusi, tindak tutur ilokusi, dan tindak tutur perlokusi.

- 2) Novel *Edensor* karya Andrea Hirata

Novel yang dimaksud dalam penelitian ini adalah novel *Edensor* karya Andrea Hirata. Novel ini merupakan cetakan keempat belas yang diterbitkan pada tahun 2008 oleh Bentang Pustaka, dan terdiri dari 294 halaman.

Novel ini ditulis oleh Andrea Hirata sesuai dengan perjalanan hidupnya sendiri dalam meraih sebuah mimpi, dalam novel ini ia bernama

Andrea dan sahabatnya bernama Arai. Dua sahabat ini meraih mimpinya di luar negeri yakni Eropa. Novel ini memiliki keistimewaan dari kata-katanya yang indah dan tuturan dalam percakapannya yang memiliki makna mendalam.

Jadi, novel *Edensor* karya Andrea Hirata ini merupakan novel yang dipilih oleh peneliti karena penyajiannya yang sangat menarik dan bermanfaat bagi semua kalangan.

1.6 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

- 1) Untuk mendeskripsikan jenis tindak tutur lokusi dalam novel *Edensor* karya Andrea Hirata.
- 2) Untuk mendeskripsikan tindak tutur ilokusi dalam novel *Edensor* karya Andrea Hirata.
- 3) Untuk mendeskripsikan tindak tutur perlokusi dalam novel *Edensor* karya Andrea Hirata.

1.7 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Manfaat bagi peneliti

Bagi peneliti, penelitian ini dapat memberikan sumbangsih pemahaman dan memperluas pengetahuan tentang teori sastra pada umumnya dan teori

pragmatik pada khususnya. Teori ini dipilih untuk mengungkapkan tindak tutur dalam novel *Edensor* karya Andrea Hirata.

2) Manfaat bagi pembaca

Penelitian dapat memberikan informasi atau masukan bahwa dalam suatu novel terdapat jenis-jenis tindak tutur yang harus dipahami. Tuturan-tuturan itulah yang membangun sebuah novel menjadi lebih indah dan menarik.